



## Analisis Mutasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah Kota Sibolga

### *Mutation Analysis Of Employee Performance In Financial Management Agency, Revenue And Regional Assets Sibolga City*

**Mansur Tanjung<sup>1\*</sup>, Heiyawan Hutagalung<sup>2</sup>, Dwi Chandra Kinanti<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah**

***Corresponding author\*:* [tanjungmansur@yahoo.co.id](mailto:tanjungmansur@yahoo.co.id)**

#### **Abstrak:**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya besar kecilnya pengaruh Mutasi terhadap Kinerja pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Sibolga sehingga Hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh Mutasi terhadap Kinerja pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Sibolga. Desain penelitian adalah deskriptif korelasional dan jumlah sampel 54 orang. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara observasi dan kuisioner, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif pendekatan kuantitatif. Berdasarkan uji t yang dilakukan terhadap hipotesis yang diajukan diterima ( Signifikan ) dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $4,658 > 2,007$  yang berarti pengaruh Mutasi terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Sibolga sedang dan signifikan dalam meningkatkan Kinerja.

**Kata Kunci:** Mutasi, Kinerja, Sibolga.

#### **Abstract**

*The purpose of this study is to find out whether there is a small influence of mutations on employee performance in the Sibolga City Financial, Revenue and Asset Management Agency so that the hypothesis in this study is that there is a mutation effect on employee performance in the Sibolga City Financial, Revenue and Asset Management Agency. The design of the study was descriptive correlational and the sample number of 54 people. Data collection techniques by means of observation interviews and questionnaires, while data analysis techniques used are descriptive analysis methods of quantitative approaches. Based on the t test conducted on the proposed hypothesis received (Significant) where t calculates greater than t table which is  $4,658 > 2,007$  which means the influence of Mutations on Employee Performance in the Sibolga Municipal Financial, Revenue and Asset Management Agency is moderate and significant in improving Performance.*

**Keywords:** Mutation, Performance, Sibolga.

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor penentu maju dan berkembangnya sebuah organisasi tergantung organisasi itu sendiri bagaimana dapat memanfaatkan tenaga kerja dengan semaksimal mungkin. Bentuk pengembangan pegawai adalah dengan mutasi. Kata mutasi atau pemindahan sendiri sudah dikenal oleh sebagian masyarakat, baik dalam lingkungan organisasi maupun instansi.

Menurut **Siagian, (2013)** mendefinisikan mutasi sebagai perpindahan seorang pegawai dari posisi kerja semula ke posisi kerja yang baru. Posisi kerja tersebut dapat meningkat (promosi) namun dapat juga lebih rendah dari jabatan semula (demosi). Istilah-istilah yang sama pengertiannya dengan mutasi adalah pemindahan, transfer, dan job rotation pegawai. Sedangkan menurut **Manullang (2016)** Mutasi pada umumnya dimaksudkan menempatkan pegawai pada tempat yang tepat, agar si pegawai yang bersangkutan mendapatkan kepuasan kerja yang setinggi mungkin dan dapat memberikan prestasi yang sebesar-besarnya.

Terkadang mutasi juga identik dengan penghargaan yang diberikan kepada pegawai yang berprestasi sehingga pegawai yang bersangkutan memperoleh pekerjaan dan jabatan yang lebih baik dari jabatan sebelumnya. Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan sebuah kegiatan dalam sebuah organisasi, kinerja pegawai mempengaruhi sebanyak mana mereka memberikan kontribusi kepada organisasi.

Menurut **Mangkunegara, (2000:67)** mengatakan kinerja adalah “Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya” Sedangkan menurut **Mathis dan Jackson, (2016)** “ Kinerja karyawan merupakan seberapa baik karyawan mengerjakan pekerjaan mereka dibandingkan dengan satu set standar dan kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut”. Semakin tinggi atau semakin baik kinerja pegawai maka tujuan organisasi semakin mudah dicapai, begitu pula sebaliknya yang terjadi apabila kinerja pegawai rendah atau tidak baik maka kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat berjalan dengan baik.

Dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai Mutasi sangat berperan penting, dan merupakan suatu program yang banyak memberikan efek positif dalam meningkatkan kinerja. Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada Badan Pengelolaan keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Sibolga terlihat adanya kinerja yang kurang maksimal yang terlihat dimana pegawai masih kurang mampu menhandel pekerjaannya secara baik, lebih akurat dan lebih intensif. Tingkat absensi juga mesti diperhatikan oleh pimpinan karena jumlah absensi yang terjadi pada sebuah instansi pemerintah juga sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada instansi tersebut. Daftar Mutasi merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat kinerja yang ada pada pegawai.

Adapun Daftar Mutasi pada Badan Pengelolaan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Sibolga sebagai berikut :

Table 1 Daftar Jumlah ASN Yang Di mutasi Pada Badan Pengelolaan Pendapatan,Keuangan dan Aset Daerah Kota Sibolga

Tahun	Jumlah pegawai
2017	13
2018	10
2019	3

Data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai yang di Mutasi semakin Menurun terutama di tahun 2019 dimana jumlah pegawai yang dimutasi ada sebanyak 3 Orang. Tidak kurang kritik tajam yang dilontarkan kepada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Sibolga menyangkut masalah mutasi, seperti ketidakadilan ataupun keterbukaan pihak pengambil keputusan dalam proses ini.

Apabila pelaksanaan mutasi kerja dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku maka mutasi tersebut akan berdampak positif terhadap pegawai seperti meningkatkan kinerja pegawai. Namun apabila Mutasi tersebut dilakukan tanpa memperhatikan dengan seksama dan tanpa dilandasi dengan argumentasi yang meyakinkan maka Mutasi akan berdampak negative terhadap pegawai dan organisasi tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian teori diatas maka dirumuskan hipotesis adalah : **Ada Pengaruh Mutasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Sibolga.**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian di lakukan pada Badan Pengelolaan, Keuangan,Pendapatan dan Aset Daerah Kota Sibolga Jl.S.Parman, Kota Sibolga. Desain Penelian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif Causal Comperative yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang peran variabel X (independent) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi, variabel Y (dependent) sebagai varibel terikat yang dipengaruhi.

Menurut **Suharsismi Arikunto, (2006:103)**, menyatakan bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya dan apabila jumlahnya lebih besar maka diambil 10 – 15% atau 20 – 25 %.”. Sebagaimana dari pendapat di atas, dan dikarenakan jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka seluruh populasi diambil menjadi sampel dalam penelitian ini. Yaitu sebanyak 54 Orang.

Instrument penelitian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara pengamatan (observasi), Wawancara (Interview), dan Pengisian Angket (Kuisisioner). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Library Research (penelitian kepustakaan) dan Field Research (Penelitian lapangan).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dillaksanakn untuk melihat ada pengaruh mutasi terhadap kinerja

pegawai pada badan pengelolaan keuangan, pendapatan dan aset daerah kota sibolga. Melalui observasi yang dilakukan diperoleh Kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Sibolga, secara umum hasil kuesioner mendapat nilai rata-rata sebesar 3,47 termasuk dalam kategori sangat baik.

Table 2 Perhitungan koefisien korelasi pengaruh Mutasi terhadap Kinerja

<b>Correlations</b>			
		Mutasi	Kinerja
Mutasi	Pearson Correlation	1	,543**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	54	54
Kinerja	Pearson Correlation	,543**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	54	54

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai r adalah sebesar 0,54 yang berarti terdapat hubungan yang sedang antara variabel Mutasi dengan Variabel Kinerja. Untuk mengetahui pengaruh Mutasi terhadap Kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan determinasi ( $r^2$ ) sebagai berikut :

Table 3 Ouput Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,543 <sup>a</sup>	,294	,281	10,89317

a. Predictors: (Constant), Mutasi  
b. Dependent Variable: Kinerja

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,29 hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (Kinerja) 29% ditentukan oleh variabel bebas ( Mutasi ) dan sisanya 71% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis dalam penelitian ini seperti Insentif, Sarana Prasaran, Motivasi dan Gaya kepemimpinan.

Table 4 Output Koefisien Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,311	7,972		2,171	,034
	Mutasi	,605	,130	,543	4,658	,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan Regresi sebagai berikut :

$Y = 17,311 + 0,605X$ , hal ini berarti bahwa variabel terikat (Kinerja) ditentukan oleh variabel bebas (Mutasi) dengan koefisien Regresi sebesar 0,54 atau 54%. Dari tabel diatas, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, setelah dibandingkan didapat hasil bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel atau  $4,658 > 2,007$ , karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, atau signifikansi yang diperoleh dibawah tingkat  $\alpha$  5%. Maka disimpulkan ada pengaruh Mutasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Sibolga.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Mutasi yang ada pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Sibolga masih belum dilakukan secara maksimal, dan masih terlihat banyak sekali pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak berkompeten dibidangnya.
2. Berdasarkan koefisien korelasi terdapat hubungan yang sedang dan positif sebesar 0,54 antara Mutasi terhadap Kinerja
3. Berdasarkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,29 ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi Kinerja oleh Mutasi sebesar 29% Pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Sibolga, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 71%.
4. Berdasarkan Regresi Linear Sederhana persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 17,311 + 0,605X$  yang menunjukkan pengaruh Mutasi terhadap Kinerja akan bertambah sebesar koefisien (0.54) apabila variabel Mutasi ditambah dengan satu satuan.
5. Berdasarkan uji t yang dilakukan terhadap hipotesis yang diajukan diterima (Signifikan) dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $4,658 > 2,007$  yang berarti pengaruh Mutasi terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan,

Pendapatan dan Aset Daerah Kota Sibolga sedang dan signifikan dalam meningkatkan Kinerja.

Saran sebagai bahan masukan bagi Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Sibolga berikut :

1. Hendaknya Mutasi haruslah dilakukan dengan hati-hati dan dengan pertimbangan yang matang dimana diharapkan dengan adanya Mutasi yang tepat mampu meningkatkan kinerja pegawai dan Mutasi hendaklah disesuaikan dengan prinsip *The Right Man On The Right Place*, agar Mutasi mampu mendorong Kinerja pegawai.
2. Hendaknya pimpinan secara aktif melihat sejauhmana Kinerja pegawai dan hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai guna menjadi Analisa dan bahan pertimbangan untuk menentukan langkah perbaikan seperti apa yang perlu dilakukan.
3. Hendaknya Mutasi dijadikan Sarana untuk perbaikan kinerja kearah yang lebih baik lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Mathis Robert L dan John H. Jackson, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Buku 1, Alih Bahasa: Jimmy Sadeli dan Bayu*. Prawira Hie, Salemba Empat. Jakarta.
- Mangkunegara Anwar Prabu. AA, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rosda.
- Manullang, M. Esterlina Hutabarat, 2016. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : Indomedia Pustaka
- Sondang Siagian, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Bandung.
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 174-182.  
From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>
- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*  
From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/9>
- Khairuddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83.  
From [Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773](http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773)
- Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 183-196.  
From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070>

Surya Irawan, Khairuddin Tampubolon (2021); Pengaruh Unsur Fe dan Penambahan Grain Refiner Al-5TiB Terhadap Morfologi Fasa Intermetalik dan Sifat Mekanis Pada Paduan Zamak 3, Jurnal: Journal Of Mechanical Engineering Manufactures Materials And Energy, V.5, No.2 (hal:96-114),  
URL: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4629>